

PERAN CAREGIVER PASIEN STROKE DI TATANAN KOMUNITAS: STUDI KUALITATIF

Elisabeth Iswantiningsih¹⁾

Email : ei.iswantiningsih@gmail.com

Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Sumarti Endah Purnamaningsih Maria Margaretha^{2)*}

Email : sumartiendah@gmail.com

Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

*Corresponding: sumartiendah@gmail.com

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan di dunia, termasuk di Indonesia. Pasien stroke sering kali mengalami gangguan fisik, mental, dan sosial yang membutuhkan perawatan intensif dan dukungan dari keluarga maupun komunitas. Caregiver, yang biasanya anggota keluarga atau orang dekat pasien, memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan dan kualitas hidup pasien stroke di rumah. Artikel ini membahas hasil studi kualitatif mengenai peran caregiver pasien stroke dalam tatanan komunitas, tantangan yang mereka hadapi, dan bagaimana peran tersebut berkontribusi terhadap pemulihan pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, Caregiver, Kesehatan Komunitas, Rehabilitasi, Kualitas Hidup.

ABSTRACT

Stroke is one of the leading causes of disability in the world, including in Indonesia. Stroke patients often experience physical, mental, and social disorders that require intensive care and support from family and community. Caregivers, who are usually family members or people close to the patient, play an important role in supporting the recovery and quality of life of stroke patients at home. This article discusses the results of a qualitative study on the role of stroke patient caregivers in community settings, the challenges they face, and how these roles contribute to the recovery of stroke patients.

Keywords: Stroke, Caregiver, Community Health, Rehabilitation, Quality of Life.

PENDAHULUAN

Stroke adalah gangguan fungsi otak yang disebabkan oleh gangguan aliran darah ke otak, yang sering kali mengakibatkan kecacatan fisik,
ISSN 2502-1524

gangguan kognitif, serta perubahan emosional pada penderitanya. Pasien stroke biasanya membutuhkan perawatan dan dukungan dalam jangka panjang, baik dari segi fisik maupun psikososial, terutama setelah fase akut

ketika mereka kembali ke rumah. Dalam konteks komunitas, perawatan pasien stroke sebagian besar diserahkan kepada keluarga atau caregiver informal yang berperan sebagai pemberi dukungan utama.

Caregiver tidak hanya membantu dalam kegiatan fisik sehari-hari seperti makan, mandi, atau berpindah tempat, tetapi juga berperan dalam memberikan dukungan emosional dan memfasilitasi rehabilitasi pasien. Peran ini sangat penting dalam konteks tatanan komunitas, di mana akses terhadap perawatan kesehatan formal seringkali terbatas. Penelitian ini berfokus pada peran, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh caregiver pasien stroke di lingkungan komunitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Sebanyak 15 caregiver pasien stroke dari berbagai komunitas di sebuah kota di Indonesia dilibatkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara tatap muka. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk

memahami pengalaman subjektif para caregiver dalam merawat pasien stroke.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Caregiver dalam Pemulihan Pasien Stroke

Caregiver memainkan berbagai peran yang signifikan dalam mendukung pemulihan pasien stroke, termasuk:

- **Perawatan Fisik:** Mayoritas caregiver bertanggung jawab atas aktivitas sehari-hari pasien, seperti memberi makan, memandikan, mengganti pakaian, serta membantu mobilisasi. Banyak dari mereka yang harus belajar secara mandiri tentang teknik perawatan yang benar melalui pengalaman sehari-hari atau berkonsultasi dengan tenaga medis.
- **Dukungan Emosional:** Pasien stroke sering kali mengalami perubahan emosi dan mental, seperti depresi, kecemasan, atau frustrasi karena kondisi fisik yang menurun. Caregiver berperan memberikan dukungan psikologis dengan membangun rasa percaya diri

Elisabeth Iswantiningsih dkk : Peran Caregiver Pasien Stroke Di Tatanan Komunitas: Studi Kualitatif

dan motivasi pasien untuk terus menjalani rehabilitasi.

- **Koordinasi Rehabilitasi:** Selain perawatan rutin, caregiver juga harus mengatur jadwal terapi fisik, terapi bicara, atau rehabilitasi lainnya yang diperlukan oleh pasien. Di beberapa kasus, caregiver bahkan harus menghubungi tenaga kesehatan atau fasilitas rehabilitasi di komunitas untuk memastikan perawatan berkelanjutan.

2. Tantangan yang Dihadapi Caregiver

Peran sebagai caregiver bagi pasien stroke di komunitas menghadirkan banyak tantangan, termasuk:

- **Beban Fisik dan Psikologis:** Merawat pasien stroke, terutama dalam jangka panjang, menimbulkan kelelahan fisik dan stres psikologis bagi caregiver. Tugas-tugas yang berat seperti membantu pasien berjalan atau berpindah posisi memerlukan tenaga dan waktu yang signifikan, sering kali membuat caregiver kurang memperhatikan kesehatannya sendiri.

- **Keterbatasan Pengetahuan:** Banyak caregiver yang mengaku bahwa mereka merasa kurang dibekali dengan pengetahuan medis yang cukup terkait perawatan stroke, yang menyebabkan rasa cemas tentang apakah perawatan yang mereka berikan sudah sesuai.
- **Kurangnya Dukungan Sosial dan Finansial:** Sebagian besar caregiver tidak menerima kompensasi atau dukungan finansial, sementara kebutuhan ekonomi keluarga tetap ada. Selain itu, beban sosial akibat perubahan dinamika keluarga juga menambah tekanan bagi mereka.

3. Peran Komunitas dalam Mendukung Caregiver

Peran komunitas sangat penting dalam mendukung caregiver dan pasien stroke. Beberapa komunitas yang memiliki program pendampingan bagi pasien stroke menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal pemulihan dan kualitas hidup pasien. Bentuk dukungan komunitas meliputi:

- **Kelompok Dukungan Caregiver:** Beberapa caregiver

terlibat dalam kelompok dukungan di komunitas mereka, di mana mereka bisa berbagi pengalaman, saran, serta dukungan emosional. Kelompok ini membantu caregiver merasa tidak sendirian dalam menjalani tanggung jawab mereka.

- **Pelatihan dan Edukasi:** Pelatihan bagi caregiver, baik yang diberikan oleh fasilitas kesehatan ataupun LSM, memberikan pengetahuan dasar mengenai perawatan pasien stroke, seperti manajemen tekanan darah, latihan fisik, dan gizi. Edukasi yang tepat dapat meningkatkan kemampuan caregiver dalam merawat pasien dengan lebih percaya diri dan efektif.
- **Akses terhadap Tenaga Medis:** Di beberapa komunitas, tenaga kesehatan seperti perawat atau fisioterapis melakukan kunjungan berkala ke rumah pasien stroke untuk memberikan bimbingan kepada caregiver dan memantau kondisi pasien. Ini sangat membantu, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan.

4. Dampak Peran Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke

Peran yang dimainkan oleh caregiver memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup pasien stroke. Pasien yang menerima perawatan fisik dan dukungan emosional yang konsisten dari caregiver cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam rehabilitasi, peningkatan kemampuan fungsional, serta pengurangan gejala depresi. Namun, keberhasilan ini juga bergantung pada kesejahteraan caregiver sendiri. Caregiver yang mengalami kelelahan fisik atau emosional lebih mungkin memberikan perawatan yang kurang optimal, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup pasien.

KESIMPULAN

Caregiver pasien stroke di tatanan komunitas memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan dan kualitas hidup pasien. Mereka tidak hanya menyediakan perawatan fisik, tetapi juga menjadi sumber dukungan emosional dan koordinasi rehabilitasi. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk beban fisik, kurangnya pengetahuan medis, dan

Elisabeth Iswantiningsih dkk : Peran Caregiver Pasien Stroke Di Tatanan Komunitas: Studi Kualitatif

minimnya dukungan sosial serta finansial. Oleh karena itu, diperlukan dukungan komunitas yang lebih kuat, baik dalam bentuk edukasi, pelatihan, maupun akses terhadap tenaga kesehatan, untuk membantu caregiver menjalankan perannya dengan lebih efektif.

Rekomendasi

1. **Pengembangan Program Pelatihan Caregiver:** Pelatihan dan edukasi formal harus disediakan secara teratur oleh dinas kesehatan atau organisasi kesehatan untuk meningkatkan keterampilan caregiver dalam merawat pasien stroke.
2. **Peningkatan Dukungan Komunitas:** Pembentukan kelompok dukungan bagi caregiver di tingkat komunitas dapat membantu mengurangi stres dan memberikan ruang berbagi informasi serta pengalaman.
3. **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Kesehatan:** Pemerintah dan lembaga kesehatan perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung peran caregiver, termasuk bantuan finansial dan akses yang

lebih mudah ke layanan rehabilitasi stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Chow, S. K. Y., Wong, F. K. Y., & Poon, C. Y. S. (2007). "Caring for Stroke Survivors: Impact on Family Caregivers." *Journal of Clinical Nursing*, 16(2), 273-284.
- Camak, D. J. (2015). "Addressing the Burden of Stroke Caregivers: A Literature Review." *Journal of Clinical Nursing*, 24(17-18), 2376-2382.
- Visser-Meily, A., Post, M., van de Port, I., Maas, C., Forstberg-Wärleby, G., & Lindeman, E. (2009). "Psychosocial Functioning of Spouses in the Chronic Phase after Stroke: Improved by Social Support and Spousal Self-Efficacy." *Stroke*, 40(3), 720-726.
- Bakas, T., Austin, J. K., Okonkwo, K. F., Lewis, R. R., & Chadwick, L. C. (2002).

- "Needs, Concerns, Strategies, and Advice of Stroke Caregivers: The First Six Months After Discharge." *Journal of Neuroscience Nursing*, 34(5), 242-251.
- Cameron, J. I., & Gignac, M. A. M. (2008). "Timing It Right: A Conceptual Framework for Addressing the Support Needs of Family Caregivers to Stroke Survivors from the Hospital to the Home." *Patient Education and Counseling*, 70(3), 305-314.
- King, R. B., Ainsworth, C. R., Ronen, M., & Hartke, R. J. (2010). "Stroke Caregiving Trajectories in Relation to Caregiver Depressive Symptoms, Life Changes, and Well-being." *Topics in Stroke Rehabilitation*, 17(1), 50-60.
- Grant, J. S., & Glandon, G. L. (1998). "Caregiving for Stroke Survivors: Is Stress Gendered?" *Journal of Gerontological Nursing*, 24(3), 20-27.
- Mackenzie, A., & Greenwood, N. (2012). "Positive Experiences of Caregiving in Stroke: A Systematic Review." *Disability and Rehabilitation*, 34(17), 1413-1422.